

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang di bawah oleh nabi agung seluruh alam. Agama yang sempurna dan menyeluruh tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan-tuhan tetapi islam juga membawa ajaran tentang hubungan manusia dengan manusia lainnya yang diturunkan nabi agung Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umatnya yang disebut dengan dakwah.

Dakwah merupakan propaganda penyiaran agama islam dan pengembangan dikalangan masyarakat, ajakan, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.¹ Dakwah pada hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan ketertarikan apa yang diserukan tentang islam. Teguhnya keislaman seseorang mengharuskan dirinya untuk memberikan teladan terbaik dari apa yang diserukan melalui lisannya sekaligus memberikan gambaran islam sejati melalui ketertarikan secara benar dengan ajaran islam itu sendiri.

Hal ini Allah sampaikan pada surah al-Fushilat ayat ke-33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri."*²

¹ Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

² Al-Qur'an Terjemahan, *Fushshilat Ayat 33*. Bandung: CV Diponegoro, 2014, Hal 480

Pada hakikatnya kegiatan dakwah ialah komunikasi antara seorang yang menyampaikan ajaran islam yang disebut da'i sedangkan orang yang menerima pesan yang disebut dengan mad'u.

Di era saat ini, kehidupan pada lingkungan masyarakat pedesaan yang semakin kompleks, kesibukan pekerjaan menjadi sebuah rutinitas masyarakat sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan diduniawi, seiring dengan itu dalam bidang keagamaan untuk masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengimbangi antara kebutuhan di dunia dan kebutuhan untuk di akhirat nantinya. Karena tujuan hidup manusia ialah untuk menyembah Allah SWT. tujuan yang hakiki manusia itu sendiri hanya untuk mendapatkan keridhaan Ilahi, keridhaan Ilahi yang memungkinkan tercapainya “hidup yang sebenar hidup” yang lebih tinggi mutunya daripada kehidupan duniawi.³

Ketika berbicara tentang dakwah, berbicara tentang Islam. Dakwah adalah ajakan kepada Islam, jalan Allah, sabilillah, jalan yang diridhai Allah SWT dan bukan jalan-jalan lain yang sesat dan menyimpang dari ajaran Islam. Untuk mencapai semua itu, masyarakat tentu memerlukan suatu kelompok dimana mereka memperoleh ilmu-ilmu keagamaan melalui pengajian di dalam Majelis Ta'lim untuk mendapatkan ilmu keagamaan yang mereka butuhkan, khususnya majelis ta'lim Nurul Abdi di desa Taba Tengah Kecamatan Beng Haji Kabupaten Bengkulu Tengah.

Majelis Ta'lim Nurul Abdi desa Taba Tengah yang berdiri sejak tahun 2014, pada saat itu ada sekelompok Jamaah Tabligh yang datang dan berdakwah ke desa Taba Tengah. Karena pengusulan dari

³ Mohammad Natsir, *Fiqhud Dakwah Jejak Risalah dan Dasar Dakwah*, (Jakarta :Capita Seleta, 1999, hlm 25

jamaah tabligh itu kepada masyarakat desa Taba Tengah berdirilah sebuah Majelis Ta'lim yang diberi nama Nurul Abdi yang diambil dari nama masjid di desa Taba Tengah sendiri. Saat para Jamaah Tabligh itu masih ada di desa Taba Tengah masyarakat semangat untuk mendengarkan ilmu agama yang disampaikan para Jamaah Tabligh tersebut, setelah Jamaah Tabligh sudah tidak lagi berdakwah di desa Taba Tengah masyarakat dengan semangat dan aktif melanjutkan Majelis Ta'lim Nurul Abdi aktif setiap minggunya dilaksanakan pada malam Jum'at dipimpin oleh *da'i* desa dan Majelis Ta'lim Nurul Abdi Desa Taba Tengah masih terus berjalan aktif pada masa itu. Namun majelis Ta'lim Nurul Abdi Desa Taba Tengah berhenti karena ada perbaikan atau renovasi masjid Nurul Abdi desa Taba Tengah.⁴ Kemudian pada tahun 2017 Majelis Ta'lim kembali berjalan yang dilakukan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at. Namun hanya berjalan sekitar lima bulan karena sangat sedikit minat ibu-ibu yang mengikuti pengajian tersebut. Semakin hari perkembangannya semakin menurun hingga berhenti, dilihat dari jama'ah yang tidak datang mengikuti kajian meskipun mengundang *da'i* dari luar.⁵

Pada tahun 2023 Majelis Ta'lim Nurul Abdi kembali dibentuk dengan nuansa yang berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya belum ada struktur yang lengkap pada Majelis Ta'lim seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Tahun sebelumnya hanya ada ketuanya saja, sedangkan pada tahun 2023 ini sudah terbentuk struktur Majelis Ta'lim yang lengkap dan dibina oleh salah satu pegawai Kantor Urusan Agama Kec Bang Haji. Setelah

⁴ Wawancara Tuti Endayani selaku, Anggota Majelis Ta'lim Nurul Abdi Desa Taba Tengah, Tanggal 6 Oktober 2023

⁵ Wawancara Tuti Endayani selak, Anggota Majelis Ta'lim Nurul Abdi Desa Taba Tengah, Tanggal 6 Oktober 2023

terbentuknya struktur tersebut kajian aktif setiap minggunya dilaksanakan pada hari jum'at dengan kegiatan mengadakan ceramah disetiap pertemuannya, mengaji bersama, Yasinan, pengkajian ilmu fiqih dasar dan belajar tatacara shalat.

Setiap kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Abdi diharapkan agar masyarakat dapat mengikuti dengan rutin. Sehingga harapan dari bentuknya majelis ini dapat tercapai yaitu menambah pengetahuan bagi masyarakat serta tidak lalai dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kegiatan Majelis Ta'lim ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dengan hal-hal yang bersifat positif terhadap kegiatan sehingga masyarakat dapat membiasakan diri serta menanamkan tentang pentingnya mempelajari ilmu-ilmu agama. kegiatan ini juga bertujuan senantiasa menanamkan dalam diri akhlakul karimah dan mempunyai pondasi yang kuat terhadap agama.

Majelis telah melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Seperti kajian ilmu, yasinan bersama, peringatan hari besar Islam, Isra Mi'raj, dan Maulid Nabi Muhammad Saw. Namun minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim Nurul abdi ini menunjukkan suatu gejala yaitu ditunjukkan dengan terjadinya pasang surutnya jama'ah sehingga tidak aktif dalam kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Abdi desa Taba Tengah meskipun dibina oleh salah satu penyuluh agama dari KUA kecamatan Bang Haji. Dengan adanya dinamika ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ntuk memahami permasalahan ini secara lebih mendalam, perlu menganalisis problem apa yang di hadapi oleh masyarakat sehingga

kurang aktif terhadap dakwah yang diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Nurul Abdi di Desa Taba Tengah.

Melihat dari latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul penelitian “Problematika Dakwah Majelis Ta'lim Nurul Abdi Di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa Problematika Dakwah pada Majelis Ta'lim Nurul Abdi di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak meluas, peneliti memberi batasan dalam pembahasan yang diteliti agar mendapat penjelasan yang lebih mendalam maka penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini pada problematika dakwah Majelis Ta'lim Nurul Abdi di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan di capai setelah melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa Problematika Dakwah pada Majelis Ta'lim Nurul Abdi di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, kepada masyarakat serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kegiatan Majelis Ta'lim .

2. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan bagi Majelis Ta'lim dan masyarakat serta sebagai bahan pertimbangan agar kegiatan Majelis Ta'lim lebih baik di masa yang akan datang.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya untuk memperdalam pemahaman tentang permasalahan partisipasi masyarakat dalam Majelis Taklim Nurul Abdi dan faktor-faktor yang memengaruhi mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan dapat membangun pada pengetahuan yang sudah ada dan menyediakan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Majelis Taklim Nurul Abdi dapat lebih efektif dalam dakwah dan aktivitas keagamaan di wilayah ini. berikut beberapa kajian terdahulu yang membahas Problematika dakwah di majelis ta'lim :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Arjun Komar yang berjudul "Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar" Program studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019 yang hasilnya bahwa Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Dalam proses pengajian yang berlangsung terdapat beberapa problematika yang terjadi di Majelis Ta'lim Adapun bentuk problematika yang terjadi di Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang yaitu: Pertama, problematika di bidang kehadiran kurangnya minat jama'ah untuk mengikuti

pengajian. Kedua, penguasaan materi yang di sampaikan oleh ustadz kepada jama'ah kurang menarik, Ketiga, metode pengajian yang digunakan kurang maksimal. Keempat, terkendalanya sarana prasaran yang digunakan menyebabkan jama'ah tertunda dalam mengikuti pengajian. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian difokuskan pada situasi lokal di Perumahan Paradise, Kelurahan Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar, yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini membahas pada dampak kegiatan pembinaan terhadap perkembangan moral dan etika remaja di perumahan Paradise. Selanjutnya membahas metode dan strategi pembinaan akhlak remaja oleh Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi mempertimbangkan faktor-faktor lokal yang dapat memengaruhi efektivitas Majelis Ta'lim. Sedangkan penulis akan menganalisis problem, respon dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan dakwah pada majelis ta'lim Nurul Abdi di desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dakwah dan metode penelitian juga sama menggunakan metode kualitatif.⁶

2. Penelitian yang di lakukan oleh Sari Purwanti yang berjudul "Implementasi Dakwah Di Majelis Taklim Masjid Nurul Iman Tanjung Sari Tambak Aji Ngaliyan Semarang " Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019. Hasilnya penelitiannya adalah menunjukkan bahwa

⁶ Arjun Komar, *Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019)

implementasi dakwah di Majelis Taklim Masjid Nurul Iman dilakukan dengan metode mau'izhah khasanah dan mujadalah mampu membawa perubahan masyarakat Tanjung Sari kea ranah yang lebih baik meskipun belum mencakup secara keseluruhan. Dalam kegiatan dakwah yang dilakukan pada Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman Tanjung Sari tentunya terdapat faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat, baik dari segi internal maupun eksternal. Namun yang diharapkan faktor peggambat yang ada tidak menjadikan majels taklim berhenti dalam melaksanakan berbagai kegiatan dakwah yang telah di rencanakan. Justru dari hambatan yang dihadapi mampu memberikan motivasi dan semangat agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara maksimal dan tepat sasaran Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini mengevaluasi berbagai metode dakwah yang diterapkan di majelis taklim di Masjid Nurul Iman Tanjung Sari, termasuk penggunaan media dan strategi dakwah. Sedangkan penulis akan lebih berfokus pada problematika atau hambatan yang dihadapi dalam proses dakwah di majelis ta'lim Nurul Abdi desa taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupateb Bengkulu Tengah. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang dakwah majelis ta'lim dan metode penelitian juga sama menggunakan metode kualitatif.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Salma Harahap yang berjudul "Problematika Dakwah Pada Majelis Taklim Nurul Iman di Desa Parmainan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas" Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah

⁷ Sari Purwanti, *Implementasi Dakwah Di Majelis Taklim Masjid Nurul Iman Tanjung Sari Tambak Aji Ngaliyan Semarang*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019)

Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hasil penelitiannya Bahwa problematika dakwah yang dihadapi Majelis Taklim Nurul Iman adalah problematika yang dihadapi oleh dai dan mad'u. penyebab terjadinya problematika dakwah adalah faktor internal dan eksternal. Adapun solusi dari problematika dakwah adalah dilakukan forum untuk bersilaturrehmi dengan cara mendatangi rumah-rumah warga yang gunanya untuk mencari atau mendiskusikan titik masalah yang sering terjadi pada Majelis Taklim Nurul Iman di Desa Parmainan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang tantangan yang spesifik di Desa Parmainan, seperti hambatan dalam mendapatkan partisipasi masyarakat atau perbedaan pandangan terhadap praktek dakwah. Sedangkan penulis akan menganalisis problem, respon dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan dakwah pada majelis ta'lim Nurul Abdi di desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habibi yang berjudul "Upaya Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus" Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Hasil penelitiannya bahwa Upaya majelis ta'lim Al-Ikhlash dalam meningkatkan pengamalan keagamaan ibadah shalat di Desa

⁸ Salma Harahap, *Problematika Dakwah Pada Majelis Taklim Nurul Iman di Desa Parmainan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2022)

Gunung Tiga yaitu dengan membina jiwa dan mental kerohanian jamaah majelis ta'lim Al-Ikhlas sehingga sudah sekian banyak diantara mereka yang semakin taat beribadah. Keadaan ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan majelis ta'lim Al-Ikhlas yang senantiasa berhubungan dengan masalah keimanan, ketakwaan, dan penanaman keyakinan akan pentingnya ibadah shalat secara rutin dan berkelanjutan. Kemudian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹ Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis akan lebih berfokus pada problem tengah yang dihadapi dalam proses dakwah di Majelis Ta'lim Nurul Abdi desa taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupateb Bengkulu Tengah

G. Sistematika Penulisan

Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan di lakukan, maka penelitian menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari V bab:

BAB I: Pendahuluan, Berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori, Pengertian Problematika, Pengertian Dakwah Dan Unsur Dakwah, Pengertian Majelis Ta'lim dan fungsi Majlis Ta'lim.

BAB III : Metode Penelitian, yakni membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, waktu dan lokasi

⁹ Ahmad Habibi, *Upaya Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019

penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan deskripsi wilayah meliputi sejarah singkat Desa Taba Tengah. Demografi Penduduk, Letak Geografis , Keadaan Penduduk, hasil penelitian yang menjelaskan tentang seluru terkait Majelis Ta'lim dan Problematika dakwah Majelis Ta'lim Nurul Abdi di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah serta analisis hasil penelitian.

BAB V: Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran

